

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS
(Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2015)**

Dhea Zatira

**Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Tangerang**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2015. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah perusahaan *Food and Beverages* yang dijadikan sample dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan program EViews 9.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran aktiva tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Tujuan investasi adalah untuk mendapatkan laba yang optimal, yaitu laba yang bisa meningkatkan nilai perusahaan serta memenuhi tingkat kepuasan investor. Laba atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa rasio yaitu, margin laba (*profit margin*), *return on investment* (ROI) atau sering disebut juga dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan laba per lembar saham (Kasmir, 2012:199).

Return on assets adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Toto Prihadi, 2010:138). Untuk mencapai laba yang diinginkan, maka perusahaan harus menjalankan aktifitasnya, sedangkan untuk menjalankan aktifitas perusahaan memerlukan dana yang akan dijadikan sebagai modal kerja (seperti kas, piutang dan persediaan yang terdapat pada aktiva lancar) dan aktiva tetap (seperti gedung, mesin tanah dan lainnya).

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva

lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar (Kasmir 2012:250). Menurut Harjito dan Martono (2011:75) dikemukakan bahwa perhatian utama dalam manajemen modal kerja adalah pada manajemen aktiva lancar (*gross working capital*) perusahaan, yaitu kas, sekuritas, piutang, persediaan serta pendanaan (terutama kewajiban lancar atau jangka pendek) yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar. Penentu besar kecilnya modal kerja menurut Bambang Riyanto (2012:64) ada dua yaitu: periode perputaran atau periode terkaitnya modal kerja dan pengeluaran kas setiap harinya.

Selain menginvestasikan dana pada modal kerja, perusahaan juga harus berinvestasi pada aktiva tetap untuk mendukung operasional perusahaan. Aktiva tetap ialah aktiva yang tahan lama yang tidak atau secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi dan ditinjau dari lama perputaran aktiva tetap ialah aktiva yang mengalami proses perputaran dalam jangka waktu panjang (Bambang Riyanto, 2011:115) Menurut Satria dan Tugi (2008) Pada umumnya nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian, kerusakan dan ketinggalan zaman karena faktor ekonomis dan factor teknis, maka aktiva ini

memerlukan suatu pengelolaan dan kebijakan khusus baik dalam penggunaa, pemeliharaan, penguasaan maupun pencatatan akuntansi dan mempunyai peranan penting dalam aktivitas produksinya.

Oleh karena pentingnya aktiva tetap bagi perusahaan, maka perlu di perhitungkan besarnya biaya yang akan dikeluarkan aktiva tetap yang disebut penyusutan (depresiasi). Semakin tinggi biaya depresiasi yang dikeluarkan perusahaan, maka laba yang diterima semakin rendah, sebaliknya semakin rendah depresiasi perusahaan maka laba yang diterima akan semakin tinggi.

Manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja dan aktiva tetap yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan pada investasi tersebut akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang akan diterima. Investasi yang ditanamkan pada modal kerja diharapkan dapat kembali ke perusahaan melalui hasil penjualan. Semakin cepat perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap dinilai akan semakin baik, karena akan semakin besar pula *return* yang akan di hasilkan Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran variabel-variabel bebas yang terdiri

perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas yang diproksikan pada *return on assets*. Berdasarkan pada konsep, kajian-kajian teori yang relevan serta hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- H2 : Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- H3 : Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pengaruh perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2015. Sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan pertimbangan yang diambil itu berdasarkan tujuan penelitian. Dari hasil pemilihan sample dengan menggunakan *Purposive Sampling* terpilih 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total populasi sebanyak 14 perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal analitis. Asosiatif analitis menurut Sugiyono (2011:11-12) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, metode ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Sedangkan asosiatif kausal analitis artinya hubungan sebab akibat dimana variabel X akan memperngaruhi variabel Y.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data berupa angka-angka. Kemudian dianalisis lebih lanjut untuk kemudian diambil kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan-laporan keuangan suatu perusahaan yang berbentuk neraca dan laba rugi yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), idx.co.id serta web perusahaan yang bersangkutan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja (X1) dan perputaran aktiva tetap (X2) terhadap *return on assets* (Y), sehingga dapat disajikan oprasional variabelnya sebagai berikut:

No.	Jenis Varia-bel	Cara Menghi-tung	Rumus
1.	Modal Kerja (<i>working capital turnover</i>)	Menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja	$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja rata - rata}}$ Rahma, 2011
2.	Perputaran Aktiva Tetap (<i>fixed assets turnover</i>)	Digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode	$FATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$ Kasmir, 2012: 184
3.	Profitabili-tas (<i>Return on assets</i>)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata total aset}}$ Toto Prihadi, 2011:154

1. Analisis Regresi Data Panel

Analisis statistik dimulai dari pengujian model regresi data panel *balance* dimana unit *cross-sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang sama. Dalam membuat regresi data panel, kita dapat menggunakan tiga pendekatan yaitu:

1) **Common Effect (Pooling Least Square)**, Dalam menganalisis regresi dengan data panel dapat menggunakan analisis model

ordinary least square atau *Common effect*. Pendekatan ini adalah yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Pendekatan ini hanya menggabungkan *cross section* dan data *time series* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Kemudian digunakan metode *ordinary least square* untuk mengestimasi model data panel (Istiani dalam Arry,2017).

2) Fixed Effect

Menurut (Winarno,2015:9.15) *Fixed Effect* adalah bahwa suatu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*).

3) Random Effect

Random Effect Model digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang di duga memiliki hubungan antar waktu atau antar objek (Winarno, 2015:9.17).

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan untuk menentukan model yang tepat untuk digunakan dengan melakukan pengujian sebagai berikut:

1) Uji Chow

Uji Chow (F statistik) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect*. (Bambang Juanda dan Junaidi, dalam Rochayati, 2015. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Model menggunakan pendekatan *common effect*

H₁ : Model menggunakan pendekatan *Fixed Effect*

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik, dimana jika F *statistic* lebih besar dari F tabel maka H₀ ditolak. Nilai Chow menunjukkan nilai F statistik dimana bila nilai Chow yang kita dapat lebih besar dari nilai F tabel yang digunakan berarti kita menggunakan model *fixed effect* atau kita dapat melihat kepada nilai probabilitas *cross section F* dan *Chi Square*, dengan ketentuan:

1. Jika probabilitas < 0,05, berarti H₀ ditolak, dan menggunakan H₁.
2. Jika Probabilitas > 0,05, berarti H₀ diterima.

2) Uji Haussman.

Uji Haussman digunakan untuk menentukan apakah menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect* yang

paling tepat, maka uji haussman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H₀ = *Random Effect Model*

H₁ = *Fixed Effect Model*

Statistik Uji Haussman ini mengikuti distribusi *statistic Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Haussman lebih besar dari nilai kritisnya maka H₀ ditolak dan model yang tepat adalah model *fixed effect*, sedangkan sebaliknya bila nilai statistik haussman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*. Atau dapat melihat kepada nilai probabilitas *cross section random*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas < 0,05, maka tolak H₀, dan terima H₁
- 2) Jika Probabilitas > 0,05, maka terima H₀

3) Uji Langrage Multiplier

Uji *Langrage Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik diestimasi dengan menggunakan model *common effect* atau model *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji LM adalah sebagai berikut:

H₀ = Model mengikuti *common effect*

H₁ = Model mengikutit *random effect*

3. Pegujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara bersama-sama (Uji-F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) untuk melihat seberapa baik garis regresi menjelaskan datanya (*goodness of fit*), artinya bagaimana garis regresi yang dibentuk sesuai dengan data. Jika semua data terletak pada regresi atau dengan kata lain semua nilai residual adalah nol maka kita mempunyai garis regresi yang sempurna (Agus Widarjono, 2013: 24) dalam Gusniati, 2012. Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Jika nilai koefisien determinasi suatu model mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk menerangkan variasi pada variabel dependen (Arry, 2017)

c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada/atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	WCTO	FATO
Mean	0.104286	6.612143	2.796429
Median	0.100000	3.960000	2.040000
Maximum	0.340000	44.25000	14.74000
Minimum	0.020000	-1.120000	0.480000
Std. Dev.	0.069749	8.041036	2.362550
Observations	56	56	56

Sumber: *Data diolah dengan Eviews 9, 2017*

Rata-rata perputaran modal kerja (*working capital turnover*) selama periode pengamatan 2009 sampai dengan 2015 adalah 6.612143. Nilai perputaran modal

kerja (*working capital turnover*) tertinggi yaitu sebesar 44.25000 dan nilai perputaran modal kerja (*working capital turnover*) terendah yaitu -1.120000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel nilai perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah sebesar 8.041036

Rata-rata perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) selama periode pengamatan 2009 sampai dengan 2015 adalah 2.796429. Nilai perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) tertinggi yaitu sebesar 14.74000 dan nilai perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) terendah yaitu 0.480000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel nilai perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) adalah sebesar 2.362550

2. Uji Berpasangan Dua Model

a. Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQ02
Test *Cross-section* fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
<i>Cross-section</i> F	6.353173	(7,46)	0.0000
<i>Cross-section</i> Chi-square	37.878474	7	0.0000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9, 2017

Dengan menggunakan dasar keputusan Uji Chow, diketahui berdasarkan tabel distribusi F pada $df = (7,46)$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai f-tabel sebesar 2,22. Maka dapat disimpulkan f-hitung (6.353173) > f-tabel (2,22), yang artinya gagal menerima

H0. Sedangkan nilai probabilitas *Cross-section* F dan Chi-square $0.000 < \alpha (0,05)$. Maka model regresi linear berganda data panel dalam Uji *Chow* yang terbaik adalah menggunakan model regresi data panel dengan metode *fixed Effect*

b. Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: EQ02
Test *Cross-section* random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
<i>Cross-section</i> random	0.347762	2	0.8404

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9, 2017

Dengan menggunakan dasar keputusan seperti diatas, diketahui berdasarkan tabel distribusi *Chi-square* pada $df = (2)$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 6,00. Maka dapat disimpulkan *Chi-square* hitung (0.347762) < *Chi-square* tabel (6,00), yang artinya menerima H0. Maka model regresi linear berganda dalam Uji *Hausman* data panel yang terbaik adalah menggunakan model regresi data panel dengan metode *Random Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (Common Effect vs Random Effect)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.42754 (0.0000)	1.829251 (0.1762)	28.25679 (0.0000)

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9, 2017

Berdasarkan hasil diatas nilai probabilitas *Cross-section* Breusch-pagan < α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM)

3. Kesimpulan Model

Kesimpulan Model Regresi Dan Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chou	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM

Berdasarkan pengujian terhadap ketiga model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa model *Random effect* dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi pengaruh perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan aktiva tetap (*fixed assets turnover*) terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan *Food and Beverages* tahun 2009 - 2015.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

F-statistic	3.891786
Prob (F-statistic)	0.026484

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9, 2017

Pada output diatas menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 3.891786. Sementara *f-tabel* dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = 2$, $df_2 (n-k) = 53$ didapat nilai *F table* sebesar 3,17. Dengan demikian *F statistic* $3.891786 > F table 3,17$ dan nilai probabilitas *F statistic* $0,002740 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama *fixed assets turn over* dan *working capital turn over* terhadap *return on assets* perusahaan *Food and Beverage* tahun 2009-2015.

b. Koefisien Determinasi

R-squared	0.128054
Adjusted R-squared	0.095150

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9, 2017

Pada table diatas menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0.128054, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya *return on assets* dapat dijelaskan oleh *fixed assets turn over* dan *working capital turn over* sebesar 12,8%, sementara sisanya 87,2% dijelaskan oleh variable-

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.081526	0.015360	5.307704	0.0000
WCTO	-0.000976	0.001217	-0.802463	0.4264
FATO	0.010447	0.003914	2.669417	0.0105

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9, 2017

Nilai *t-statistic* WCTO -0.802463, sementara *t table* dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df $(n-k) = 53$ didapat nilai *t table* sebesar 2,00. Dengan demikian *t-statistic* $(-0.802463) < t$ *table* (2,00) dan nilai probabilitas $0.4264 > 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja (*working capital turnover*) tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hoiriya dan Lestariningsih (2015) dan penelitian Chaidir dan Lintang (2015) yang menyatakan modal kerja mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Rahma (2011) yang menyatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Nilai *t-statistic* FATO 2.669417, sementara *t table* dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df $(n-k) = 53$ didapat nilai *t table* sebesar 2,00. Dengan demikian *t statistic* $(2.669417) > t$ -

table (2,00) dan nilai probabilitas $0.0105 < 0,05$, maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wika dan Kadek (2015) yang menyatakan Investasi aktiva tetap berbanding lurus dengan profitabilitas. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Andriani dan Arifati (2016) yang menyatakan bahwa Perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- Variabel perputaran modal kerja (*working capital turnover*) tidak berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2015. Hal ini di buktikan dengan *p-value* uji *t* lebih dari alfa 5 persen yaitu 0.4264. Dengan hasil tersebut maka perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

tidak berpengaruh terhadap *return on assets*

- b. Variabel perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) berpengaruh terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2015. Hal ini di buktikan dengan *p-value* uji t kurang dari alfa 5 persen yaitu 0.0105. Dengan hasil tersebut maka perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) berpengaruh terhadap *return on assets*.
- c. Secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja (*working capital turnover*) dan aktiva tetap (*fixed assets turnover*) terhadap *return on assets* pada perusahaan subsektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan 2015. Hal ini di buktikan dengan *F-statistic* kurang dari alfa 5 persen yaitu 0.026484. besarnya pengaruh secara simultan bisa dilihat dari R-squared sebesar 0.128054. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja (*working capital turnover*) dan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets*.

2. Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti menambah variabel penelitian, objek penelitian, dan tahun yang diteliti. Karena dengan penambahan variabel, objek dan tahun, maka hasil penelitian akan lebih signifikan.
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan agar mampu menganalisis dan menentukan besarnya nilai modal kerja (*working capital turnover*) dan aktiva tetap (*fixed assets turnover*) dengan baik.
- c. Bagi para investor, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan terutama dari segi keuntungan yang diperoleh dari dana yang diinvestasikan pada aktiva lancar maupun aktiva tetap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Arifati dan Andini. 2016. Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014
- Chaidir dan Lintang, Kawuryan Shanti. 2015. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT Sepatu Bata.

- Chakiki, Noer dan Djawoto. 2016. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Consumer Goods.
- Eksandy, Arry. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2015)
- Hoiriya dan Lestariningsih, Marsudi. 2015. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Harjito, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: Ekonisia.
- Satria dan Gugup Tugi P. 2008. *Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Suatu Kasus Pada PT. Yasunli Abadi Utama Plastik Factory III Cibitung. Prospek*, Vol 1, No.1. Januari.
- Rahma Aulia, 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008)
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Ppm Manajemen.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rochayati, Yati. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah*. Tangerang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wika, Kadek dan Ayu. 2015 Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013
- www.idx.co.id.